

ABSTRAK

Jalan merupakan prasarana transportasi darat dalam pergerakan aktifitas pengguna jalan yang menghubungkan kepada pusat-pusat kegiatan untuk pembangunan nasional. Namun, banyak ditemui jalan digunakan diluar fungsi jalan yang utama hingga menyebabkan terganggunya fungsi jalan, salah satunya meletakkan bahan bangunan di sebagian badan jalan, hal tersebut menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas hingga membuat luka dan/atau hilangnya nyawa seseorang. Dimana perbuatan tersebut dilarang berdasarkan Pasal 359-360 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Jo Pasal 12 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian hukum normatif, dengan pendekatan menelaah semua undang-undang dan regulasi yang bersangkutan dengan isu hukum yang sedang diteliti, serta pendekatan yang beranjak dari pandangan-pandangan dan doktrin yang berkembang di dalam ilmu hukum.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah memasukkan atau mengkualifikasikan perbuatan meletakkan bahan bangunan di sebagian badan jalan yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas sebagai tindak pidana, karena perbuatan tersebut mengakibatkan terganggunya fungsi jalan, selain itu perbuatan tersebut dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci: Gangguan Pada Fungsi Jalan, Kecelakaan Lalu Lintas, Tindak Pidana.

ABSTRACT

The road is the infrastructure of land transport activities in the movement of road users that connect to the centers activities for national development. However, many find the road is used outside a function the main roads one of them put a material property disebagian the road, it also results in the occurrence of traffic accidents to make cuts and/or loss of life of a person. Where any act prohibited under Article 359-360 the book of the law of criminal law, Jo Article 28 of the Act of the Republic of Indonesia number 38 of the year 2004 about the Road.

This thesis uses research methods with normative, legal approach examines all the laws and regulations concerned with legal issues that are being examined, as well as approaches that depart from the views and doctrines developed in the science of law.

Conclusion of this research is to enter or to qualify the deeds laid building materials disebagian the road that lead to the occurrence of traffic accidents as a criminal act, because such a feat can penetrate at the function of the road, besides such a feat can lead to traffic accidents.

Key Words: Disturbance In The Function Of The Road, Traffic Accident, A Criminal Offence.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	5
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian	6
1.6 Metode Penelitian	8
1.6.1 Jenis Penelitian	8
1.6.2 Pendekatan Penelitian.....	9
1.6.3 Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA TENTANG FUNGSI JALAN DAN TINDAK PIDANA.....	 12
2.1 Pengertian dan Dasar Hukum Jalan.....	12
2.1.1 Pengertian Jalan.....	12
2.1.2 Klasifikasi Jalan.....	13
2.1.3 Dasar Hukum Lalu Lintas.....	15
2.2 Teori Tindak Pidana	22
2.2.1 Pengertian Tindak pidana	23
2.2.2 Unsur Tindak Pidana	25
2.2.3 Perbuatan Melawan Hukum	28
 BAB III KUALIFIKASI PERBUATAN MELETAKKAN BAHAN BANGUNAN DI SEBAGIAN BADAN JALAN YANG MENGAKIBATKAN TERJADINYA KECELAKAAN LALU LINTAS SEBAGAI TINDAK PIDANA.....	 32
3.1 Pengkualifikasian Perbuatan Mengganggu Fungsi Jalan yang Mengakibatkan Kecelakaan Lalu Lintas Sebagai Tindak Pidana	32
3.2 Sanksi Pidana Terhadap Perbuatan Meletakkan Bahan Bangunan Disebagian Badan Jalan yang Mengakibatkan Kecelakaan Lalu Lintas	49

BAB IV	PENUTUP	53
	4.1 Kesimpulan.....	53
	4.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA		55
BIODATA PENULIS.....		58